



PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Agustira¹; Hamka²; Haeril³^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 14 Juli 2024
Perbaikan 15 Juli 2024
Disetujui 17 Juli 2024

Kata Kunci:

*Penggunaan Smartphone,
Hasil Belajar Siswa.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Data yang diolah hasil pengumpulan data melalui pembagian angket yang diberikan kepada setiap siswa kelas XI IPS 2 UPT SMA Negeri 16 Bone yang berjumlah 27 siswa. Variabel dalam penelitian ini dependen dan independen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket, dan Dokumentasi yang dimana penulis melihat langsung keadaan lapangan. Hasil yang didapat penulis adalah pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,195 > 2,060$. Maka dari nilai yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan signifikan $0,004 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 UPT SMA Negeri 16 Bone.

© 2024 BEGIBUNG

**Surat elektronik penulis: thira2309@gmail.com¹; hamka.umimks@gmail.com²; haerilkacong@gmail.com³.*

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini digunakan sebagai indikator untuk memenuhi syarat baik dalam bekerja maupun intelektual terutama seorang guru, karena disini seorang guru sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik. Jadi seorang guru harus memiliki isyarat-syarat sebagai seorang pendidik seperti kemampuan memberikan informasi yang cukup luas kepada peserta didik serta melakukan pengevaluasian melalui standar pendidikan yang telah

ditetapkan agar sistem pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Standar pendidikan di Indonesia merupakan pembatas kelulusan peserta didik, dimana berdasarkan permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, standar proses pendidikan dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Pembelajaran yang dilaksanakan seorang pendidik, pada dasarnya adalah sebuah

sistem, karena pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan, yaitu kegiatan yang membelajarkan peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Hal ini perlu dipahami, Karena melalui pemahaman terhadap sistem pembelajaran, minimal guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Dengan perkembangan teknologi sekarang ini yang sangat pesat. Diera yang serba modern ini teknologi semakin hari semakin berkembang dan menjadikan teknologi sebagai salah satu bagian penting bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi tersebut menimbulkan perubahan yang begitu banyak dalam aspek kehidupan manusia, salah satu aspek tersebut adalah komunikasi. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaian kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak.

Smartphone Ponsel pintar merupakan salah satu jenis teknologi komunikasi yang membantu kita memperoleh informasi dengan cepat. Smartphone digunakan tidak hanya untuk mencari informasi, tetapi juga untuk mengirimkan informasi, dan penggunaan smartphone semakin meningkat seiring dengan

berkembangnya teknologi komunikasi. Teknologi ponsel pintar berkembang dari hari ke hari. Smartphone pada saat ini telah digunakan oleh semua kalangan masyarakat baik pengusaha, pendidikan, ekonomi tinggi, ekonomi rendah, masyarakat biasa, dan pada saat ini pelajar sudah banyak yang menggunakan smartphone yang canggih.

Awal kemunculan smartphone dianggap sebagai alat yang sangat membantu pelajar dalam berkomunikasi dan memberi kemudahan dalam melakukan transaksi melalui smartphone. Smartphone menjadi teknologi yang begitu cepat perkembangannya, menjadi media komunikasi yang canggih dan tiada batasan. Pemberian smartphone oleh orangtua kepada anaknya untuk media komunikasi agar mempermudah orangtua untuk berkomunikasi dengan anaknya ketika disekolah, selain itu untuk mempermudah anak memperoleh materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah, Selain dampak positif ternyata juga menimbulkan dampak negatif yang tidak kalah besarnya dari dampak positif.

Seiring berkembangnya telepon seluler, memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Ada orang yang memberi nilai tambah pada ruang kelas dengan menggunakan ponselnya dan belajar menggunakan informasi di ponselnya. Namun di sisi lain, ada juga hal yang membuat pelajar menjadi malas dan sering kali menyebabkan mereka menghabiskan waktu

di depan ponsel. Siswa tidak dapat berkonsentrasi pada materi pembelajaran karena sibuk bermain telepon.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SMA Negeri 16 Bone, temuan peneliti adalah mengingat pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, maka peneliti ingin melihat apa saja dampak ponsel terhadap pembelajaran siswa agar dapat dimanfaatkan dengan lebih baik. dari peluang yang tersedia. teknologi atau lainnya. Kehadiran telepon seluler mempunyai dampak positif dan negatif bagi siswa. Salah satu dampak positif penggunaan telepon genggam dalam dunia pendidikan adalah memudahkan siswa dalam mencari materi pembelajaran, namun di sisi lain juga memberikan dampak negatif bagi siswa karena masih banyak siswa yang menyalahgunakan telepon genggam dan memblokir salah satunya. Ketika siswa terlalu sibuk dengan ponselnya, percuma saja berkonsentrasi dari pada memperhatikan guru. Siswa yang tidak siap menghadapi pelajaran, tidak dapat fokus dan berkonsentrasi pada pelajaran mungkin disebabkan oleh siswa yang berbicara atau tertawa bersama temannya pada saat guru memberikan ceramah, atau mungkin juga disebabkan oleh siswa yang berbicara atau tertawa bersama temannya saat guru sedang mengajar. Saat guru sedang mengajar, siswa sedang bermain dengan ponselnya.

Smartphone digunakan siswa untuk mempermudah mengakses materi pelajaran

ekonomi maupun pelajaran lainnya, menonton dan menganalisis film atau video pembelajaran. Dengan adanya smartphone siswa menjadi lebih menarik dan belajar menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan.

Guru mata pelajaran ekonomi mengizinkan peserta didik untuk menggunakan smartphone untuk mencari materi yang kurang dari materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan sehingga mengharuskan peserta didik untuk mencari materi atau referensi dari google.

Siswa merasa lebih efektif dengan adanya pemberian izin untuk menggunakan smartphone dalam menunjang pembelajaran ekonomi di kelas hal ini di buktikan dengan digunakannya smartphone dalam mencari sumber pembelajaran yang lain saat materi yang di sampaikan oleh guru masih kurang penggunaan smartphone juga membuat tugas dari siswa yang diberikan oleh guru yang bersangkutan dikerjakan secara baik dan benar baik tugas individu maupun tugas kelompok.

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk proposal dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa UPT SMA Negeri 16 Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk terapan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*, metode ini digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat.

Adapun desain bagan pada penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 16 Bone yang berlokasi di jalan poros Bone – Sengkang KM, 8 Desa Paccing Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS dengan jumlah siswa sebanyak 119 orang.

Tabel 1. Populasi Penelitian.

NO	Kelas	Laki laki	Perempuan	Jlh
1.	XI IPS 1	13	19	32
2.	XI IPS 2	16	11	27
3.	XI IPS 3	10	19	30
4.	XI IPS 4	12	18	30
	Jumlah	51	67	119

Sumber : Sumber : SMA Negeri 16 Bone Tahun Ajaran 2022 /2023.

Adapun Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *full sampling*, yakni XI IPS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang.

Tehnik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yang dilakukan dengan mengambil secara acak dari populasi. Pengambilan secara acak (random) dilakukan karena dianggap kelas homogen. Atas dasar keterangan kepala sekolah SMA Negeri 16 Bone yang mengemukakan bahwa pembagian kelas tidak didasarkan pada tingkat kepintaran siswa sehingga kemampuan siswa setiap kelas dianggap merata atau dengan kata lain tidak terdapat kelas unggulan.

Dengan menggunakan tehnik simple random sampling. Untuk lebih jelasnya mengenai tabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jlh
1	XI IPS 2	15	12	27

Sumber : SMA Negeri 16 Bone Tahun Ajaran 2022 / 2023

Variabel penelitian adalah suatu ciri atau sifat atau nilai seseorang atau kegiatan dengan perbedaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38).

Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian: variabel terikat, variabel terikat, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen variabel) dalam penelitian ini adalah smartphome, dan variabel yang relevan (variabel bebas) adalah hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai ulangan siswa yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa.
2. Angket pengaruh penggunaan *smartphone* pelajaran.

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi atau responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui, pada umumnya angket bertujuan untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian memerlukan teknik atau metode tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sumber data primer dan skunder.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas, Reliabilitas Instrumen dan Analisis Regresi linear Sederhana.

Tabel 3 Kriteria Efektipitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,00-0,22	Kurang Reliabel

Sumber : Arikunto (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Deskripsi data berisikan gambaran umum berupa kuesioner atau angket berskala nilai 5,4,3,2,1 dari masing-masing variabel data yang

diperoleh di lapangan. Variabel tersebut meliputi :

Variabel X : Pengaruh penggunaan *smartphone*

Variabel Y : Hasil Belajar

Tabel 4. Deskripsi Data Variabel Penggunaan *Smartphone*

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah anda selalu menjaga <i>smartphone</i> anda selalu terhubung dengan internet	7	13	4	3	0
2	Apakah anda bermain <i>smartphone</i> pada saat pelajaran berlangsung	0	7	8	4	8
3	Ketika anda ingin pergi ke sekolah dan lupa bawa <i>smartphone</i> apakah anda kembali ambil <i>smartphone</i> anda	2	7	6	12	0
4	Apakah pihak sekolah tidak memberikan nasehat tentang dampak dari <i>smartphone</i>	2	10	5	8	2
5	Apakah anda mempunyai <i>smartphone</i> pribadi	14	11	0	1	1
6	Apakah anda cemas saat tidak menggunakan <i>smartphone</i>	2	6	11	4	4
7	Apakah anda menggunakan selalu menggunakan <i>smartphone</i> di waktu luang	11	12	2	2	0
8	Apakah anda menggunakan <i>smartphone</i> sesuai	9	14	0	4	0

	dengan kebutuhan anda					
9	Apakah anda menggunakan <i>smartphone</i> sebagai sarana untuk belajar	8	15	4	1	0
10	Apakah <i>smartphone</i> merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi bagi anda	6	6	10	4	1

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen kuesioner dibawah ini terdiri dari 20 butir pertanyaan dimana 10 butir soal untuk variabel pengaruh penggunaan *smartphone* dan 10 butir pertanyaan untuk variabel hasil belajar siswa, dimana telah dibagikan kepada 27 siswa kelas XI IPS 2 yang telah memenuhi syarat.

Pengolahan data dalam perhitungan uji validitas kuesioner dapat menggunakan aplikasi SPSS 2003. Melalui *r* tabel dengan taraf signifikan 5% yang didapatkan dari 27 siswa 0,396 untuk lebih jelasnya sudah dituangkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Validitas Variabel X Penggunaan Smartphone

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,712	0,396	Valid
2	0,086	0,396	Tidak Valid
3	0,495	0,396	Valid
4	0,584	0,396	Valid
5	0,102	0,396	Tidak Valid
6	0,455	0,396	Valid
7	0,596	0,396	Valid
8	0,415	0,396	Valid

9	0,504	0,396	Valid
10	0,651	0,396	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa ada delapan soal pertanyaan yang valid dan dua pernyataan yang tidak valid. Dapat disimpulkan bahwa soal yang dipakai sebanyak delapan soal yang telah memenuhi syarat ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y Motivasi Belajar

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,509	0,396	Valid
2	0,535	0,396	Valid
3	0,288	0,396	Tidak Valid
4	0,681	0,396	Valid
5	0,619	0,396	Valid
6	0,453	0,396	Valid
7	0,324	0,396	Tidak Valid
8	0,345	0,396	Tidak Valid
9	0,516	0,396	Valid
10	0,493	0,396	Valid

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel uji validitas variabel diatas terdapat tiga soal yang tidak valid dan terdapat tujuh soal yang valid. Dapat dikatakan bahwa soal kuesioner yang akan dipakai sebanyak tujuh soal yang sudah memenuhi ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas penting untuk mengetahui apakah instrumen (dalam hal ini hasil pembelajaran dan soal respon siswa) dapat digunakan berkali-kali, minimal oleh peserta yang sama, untuk memperoleh data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas suatu alat ukur ditandai dengan derajat konsistensinya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan statistik Cronbach's alpha. Tingkat realibilitas maka instrumen ditentukan berdasarkan nilai alpha cronbach dengan kriteria apabila nilai diatas 0,81-1,00 maka instrumen tersebut adalah sangat reliable, 0,61-0,80 maka instrumen tersebut reliable, 0,41-0,60 maka instrumen tersebut cukup reliable, 0,21-0,40 maka instrumen tersebut agak reliable, 0, 00-0,22 maka instrumen tersebut kurang reliable yang di ukur menggunakan SPSS 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 7. Hasil uji realibilitas pengguna smartphone

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correted Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	31.59	15.866	15.866	.450
X2	32.96	21.575	21.575	.657
X3	32.56	17.564	17.564	.523
X4	32.33	16.308	16.308	.497
X5	31.15	21.131	21.131	.621
X6	32.56	17.641	17.641	.546
X7	31.30	17.063	17.063	.491
X8	31.44	18.333	18.333	.547
X9	31.41	18.097	18.097	.517
X10	32.04	15.652	15.652	.469

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 8. Hasil uji realibilitas hasil belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correted Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	30.96	16.422	.378	.531
Y2	31.93	15.917	.385	.523
Y3	31.44	17.487	.058	.602
Y4	30.89	15.103	.571	.486
Y5	33.11	14.103	.411	.502
Y6	33.59	16.251	.266	.548
Y7	32.63	17.011	.021	.636
Y8	31.04	17.345	.188	.566
Y9	31.04	16.268	.378	.529
Y10	31.37	15.242	.236	.560

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3. Uji Analisis Regresi linear Sederhana

a. Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unsta Coef		stand coef	T	Sig
			std. Error	Beta		
	Const	18.608	5.890		3.159	.004
	X	.471	.165	.497	2.862	.008

Dependent Variabel : Y

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan ketentuan :

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa siswa.

Ha : Ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa

Dapat dikatakan bahwa hasil uji t pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil

belajar siswa menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,195 > 2,060$. Maka dari nilai yang telah diperoleh sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dan signifikan $0,004 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 UPT SMA Negeri 16 Bone.

Hasil persamaan dari tabel diatas :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 18.608 + .471x$$

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan telepon terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan metode *ex post facto* dengan tingkat asosiatif serta analisis kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone, peneliti menggunakan kelas XI IPS 2 UPT SMA Negeri 16 Bone, sebagai sampel dalam penelitian.

Pada penelitian ini digunakan dua tahap, pada tahap pertama melakukan pertemuan pada pihak sekolah, untuk mengajukan izin penelitian terhadap siswa yang menjadi objek penelitian, serta menjelaskan tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahap kedua yaitu pembagian kuesioner pada siswa, pertanyaan tentang instrumen penelitian, dan siswa menjawab semua pernyataan secara jujur sesuai yang dialaminya.

Pada penggunaan aplikasi SPSS telah digunakan untuk menguji validitas dan

reliabilitas dengan cara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji tersebut variabel dependen atau variabel terkait penggunaan smartphone yang terdiri 10 soal pernyataan diantaranya 2 soal yang tidak valid dan 8 soal yang valid. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah hasil belajar siswa yang terdiri 10 soal pernyataan diantaranya 3 soal yang tidak valid dan 7 soal yang valid.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terkait, dimana pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.195 > 2,060$. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikan $0,004 < 0,05$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 2 UPT SMA Negeri 16 Bone. Hasil yang didapat sesuai dengan pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,195 > 2,060$, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan agar lebih memperhatikan para murid yang menggunakan smartphone dalam lingkungan sekolah terutama di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rinika Cipta.
- Asmurti, Andi Alimuddin Unde, Tawany Rahamma. 2017. Dampak Penggunaan Smartphone Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurnal Komunikasi Kareba, 6.2.225.
- Dyah Latifatul A'limah. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Farid Mifta. M, Muhammad Hafidz Al-Furqan. 2018. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perubahan Perilaku Siswa (Study Kasus Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang).
- Hasdida Hamid, 2018. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Murid SD INPRES 209 Garangtiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.
- Mohamad Afandi, Djunaidi, Putri Khoirin Nashiroh, 2020. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang, Jurnal Pendidikan, 8.1.43.
- Siregar, S (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. *Fajar Interpratama Madiri*, 75
- Sitti Shofiah. 2020. Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Smkn 1 Kota Waringin Lama. 18.
- Sjukur B. Sulihin. 2012. Pengaruh Blended Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2.3.372.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan., Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Cv Albeta, 61
- Umu Syaidah, Bambang Suyadi dan Hety Mustika Ani, 2018. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri Rambipuji. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12.2.186.